MODUL AJAR

Diagnosis dan Perbaikan Gangguan Konektivitas Jaringan

Pembelajaran Mendalam dengan Simulator CYBERCLI

Kurikulum Merdeka | Fase F · Kelas XI | TJKT

PENYUSUN	Aliyudin
SATUAN PENDIDIKAN	SMK Ciledug Al Musaddadiyah Garut
PROGRAM KEAHLIAN	Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT)
TAHUN PELAJARAN	2026/2027
ALOKASI WAKTU	4 pertemuan × 4 JP (1 JP = 45 menit)

Disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka, Panduan Pembelajaran dan Asesmen Edisi Revisi 2025, dan Profil Lulusan 8 Dimensi.

Daftar Isi

A. Identitas dan Landasan Modul . . . 3

B. Tujuan, Indikator, dan Profil Lulusan . . . 4

C. Kompetensi Awal dan Persiapan . . . 5

D. Rancangan Pembelajaran Mendalam . . . 6

E. Kegiatan Pembelajaran . . . 7

F. Asesmen . . . 9

G. Pengayaan, Remedial, dan Refleksi Guru . . . 11

Lampiran . . . 12

Lampiran A. Latihan DHCP Sembilan Langkah . . . 12

Lampiran B. Lembar Kerja Laporan Tiket . . . 13

Lampiran C. Angket Refleksi Peserta Didik . . . 13

Lampiran D. Bahan Bacaan Ringkas . . . 14

Lampiran E. Panduan Gejala dan Kunci Guru . . . 14

Rujukan . . . 15

Cara memakai modul ini

Bagian A-G adalah rancangan inti yang dibaca guru sebelum mengajar. Lampiran A-E dicetak atau diunggah ke LMS untuk peserta didik. Kunci guru pada Lampiran E diisi sendiri setelah guru mencoba semua tiket di CYBERCLI.

A. Identitas dan Landasan Modul

Modul ini membimbing peserta didik kelas XI TJKT menelusuri gangguan jaringan secara berurutan, dari IP sendiri hingga DNS, memakai simulator CYBERCLI dalam 4 pertemuan (16 JP, 720 menit).

Unsur	Keterangan
Satuan pendidikan	SMK Ciledug Al Musaddadiyah Garut
Penyusun	Aliyudin
Tahun pelajaran	2026/2027
Program keahlian	Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT)
Mata pelajaran	Produktif TJKT (konsentrasi Teknik Komputer dan Jaringan)
Fase / kelas	F / XI
Elemen	Perencanaan dan Pengalamatan Jaringan; Administrasi Sistem Jaringan
Topik	Diagnosis dan perbaikan gangguan konektivitas jaringan
Alokasi waktu	4 pertemuan × 4 JP (1 JP = 45 menit); total 16 JP = 720 menit
Model pembelajaran	Pembelajaran berbasis masalah (tiket gangguan), inkuiri terbimbing, pair troubleshooting
Media dan sarana	CYBERCLI (simulator terminal Windows dan Ubuntu Server), komputer atau laptop dengan peramban, lembar kerja, rubrik, LMS sekolah
Sasaran peserta didik	Peserta didik reguler; kerja berpasangan (satu komputer per pasangan sudah cukup)

Penyelarasan dengan Kurikulum Merdeka 2026

Kurikulum Merdeka tetap menjadi acuan kurikulum, dan Kemendikdasmen menegaskan bahwa pembelajaran mendalam adalah pendekatan memperbarui proses belajar, bukan kurikulum baru. Modul ini mengacu pada Panduan Pembelajaran dan Asesmen Edisi Revisi 2025 serta Panduan Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan Edisi Revisi 2025. Istilah Profil Pelajar Pancasila telah disempurnakan menjadi Profil Lulusan dengan delapan dimensi; modul ini menguatkan kedelapannya (Bagian B). Rumusan capaian pembelajaran, kode ATP, dan batas ketuntasan tetap mengikuti dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan sekolah.

B. Tujuan, Indikator, dan Profil Lulusan

Pada akhir modul, peserta didik dapat mendiagnosis gangguan konektivitas secara berurutan, memperbaikinya pada Windows dan Ubuntu Server, dan membuktikan hasilnya dengan lebih dari satu uji.

Pemahaman bermakna

Gangguan jaringan dapat ditelusuri secara sistematis, dari lapisan paling dasar ke atas, sehingga tidak perlu menebak.

No	Tujuan pembelajaran	Indikator keberhasilan	Pert.
1	Menjelaskan peran IP, subnet mask, gateway, DNS, dan DHCP	Menjelaskan fungsi kelima komponen dengan analogi sendiri dan menunjuk komponen yang bermasalah dari sebuah gejala	1, 2
2	Mendiagnosis gangguan secara berurutan dengan perintah yang tepat	Mengikuti empat langkah uji (IP sendiri, gateway, internet, nama domain) dan menyimpulkan lapisan yang rusak dari hasilnya	1, 3
3	Memperbaiki konfigurasi pada Windows dan Ubuntu Server lalu memverifikasinya	Mengubah konfigurasi yang keliru dan membuktikan pulih dengan sedikitnya dua uji	2, 3, 4
4	Menulis laporan tiket yang runtut	Mengisi bagian laporan sehingga orang lain dapat menirunya	3, 4
5	Merefleksi strategi diagnosis dan menentukan langkah belajar berikutnya	Menyebut hipotesis yang keliru, uji yang paling efisien, dan rencana belajar	1-4

Delapan Dimensi Profil Lulusan

Lima dimensi menjadi penekanan utama modul (ditandai Utama); tiga lainnya tumbuh sebagai penguatan dalam kegiatan sehari-hari.

Dimensi	Penekanan	Wujud dalam pembelajaran
Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME	Utama	Doa pembuka dan penutup; kejujuran dan amanah sebagai administrator yang memegang akses jaringan; melaporkan temuan apa adanya
Kewargaan	Pendukung	Mematuhi aturan dan etika penggunaan jaringan; menyentuh perangkat hanya atas izin pemiliknya; peduli pada kepentingan pengguna
Penalaran kritis	Utama	Merumuskan hipotesis, menguji berurutan, dan menyimpulkan dari bukti memakai pola empat langkah
Kreativitas	Pendukung	Merancang tiket gangguan sendiri; mencari lebih dari satu jalur perbaikan yang aman
Kolaborasi	Utama	Pair troubleshooting (pengemudi dan navigator); umpan balik sejawat
Kemandirian	Utama	Memutuskan kapan memakai petunjuk dan menanggung konsekuensinya; merencanakan langkah belajar berikutnya
Kesehatan	Pendukung	Postur dan jeda istirahat mata saat praktik; mengelola rasa frustrasi saat buntu; pembagian beban kerja yang adil dalam pasangan
Komunikasi	Utama	Laporan tiket yang runtut; menjelaskan temuan kepada pengguna awam; presentasi strategi

C. Kompetensi Awal dan Persiapan

Peserta didik sudah mengenal perangkat jaringan dasar dan pernah memakai perintah dasar seperti `ipconfig` *dan* `ping`*. Uji Pemahaman di Pusat Belajar CYBERCLI sebelum pertemuan 1 memastikan hal itu.*

Persiapan guru

- Jalankan sendiri semua tiket (W1-W5, L1-L5) dan latihan DHCP di CYBERCLI, lalu catat akar masalah dan petunjuk tiap tiket sebagai kunci guru.
- Uji koneksi, peramban, dan akun peserta didik; siapkan satu cadangan komputer per kelompok.
- Cetak atau unggah ke LMS lampiran dan rubrik.
- Bagi kelas menjadi pasangan; rencanakan pertukaran peran pengemudi dan navigator pada setiap pergantian tiket.
- Undang teknisi atau mitra industri sebagai narasumber tamu pada pertemuan 3 atau 4 bila memungkinkan.

Kesepakatan kelas

- Salah itu aman; yang dinilai adalah cara berpikir dan bukti, bukan kecepatan menebak.
- Setiap perubahan dicatat sebelum dan sesudahnya.
- Perangkat jaringan hanya disentuh atas izin pemiliknya; di simulator maupun di dunia nyata, administrator wajib jujur dan amanah.
- Bila buntu, berhenti dua menit, tarik napas, lalu baca ulang gejala bersama pasangan.

> **Catatan teknis penting**
>
> Di Ubuntu, `ping` berjalan terus sampai dihentikan. Gunakan `ping -c 4 alamat` agar berhenti setelah empat paket, atau tekan Ctrl+C.

D. Rancangan Pembelajaran Mendalam

Pembelajaran dirancang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan: peserta didik menangani tiket gangguan seperti teknisi sungguhan, dalam lingkungan yang aman untuk salah.

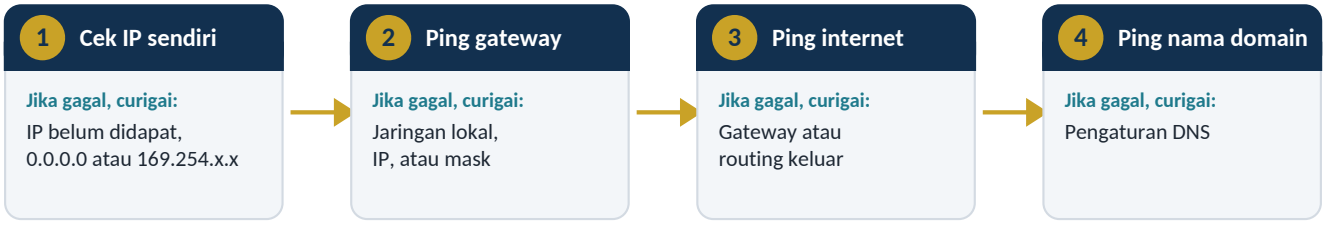
Unsur	Rancangan
Prinsip	Berkesadaran (mindful): peserta didik sadar mengapa memilih uji tertentu dan merefleksi caranya berpikir. Bermakna (meaningful): tiket meniru keluhan nyata pengguna. Menggembirakan (joyful): bintang tiket, tantangan, dan budaya aman untuk salah
Pengalaman belajar	Memahami, mengaplikasi, merefleksi
Praktik pedagogis	Pembelajaran berbasis masalah (tiket gangguan), inkuiri terbimbing, pair troubleshooting (pengemudi dan navigator)
Kemitraan	Kolaborasi antarpeserta didik; teknisi atau mitra industri sebagai narasumber tamu; tim jaringan sekolah sebagai mentor
Lingkungan	Laboratorium komputer dan ruang virtual simulator; budaya aman untuk salah
Pemanfaatan digital	CYBERCLI sebagai media utama; LMS sekolah untuk mengumpulkan laporan

Pertanyaan pemantik

- Pengguna berkata "internet mati". Apa tiga pertanyaan pertama yang Anda ajukan sebelum mengetik perintah?
- Mengapa komputer bisa membuka alamat IP tetapi tidak bisa membuka nama situs?
- Dari mana komputer mendapat alamat IP, dan apa yang terjadi bila sumbernya tidak ada?

Pola penelusuran empat langkah

Alamat gateway mengikuti hasil langkah 1; 192.168.1.1 hanyalah contoh.



Pola dipakai di seluruh pertemuan: uji dari dalam ke luar, satu langkah, satu perubahan, satu bukti.

Langkah	Uji	Windows	Ubuntu Server
1	Cek IP sendiri	`ipconfig /all`	`ip a`
2	Ping gateway	`ping 192.168.1.1`	`ping -c 4 192.168.1.1`
3	Ping internet	`ping 8.8.8.8`	`ping -c 4 8.8.8.8`
4	Ping nama domain	`ping google.com`	`ping -c 4 google.com`

Bukti tambahan: `nslookup google.com` (Windows dan Ubuntu) dan `ip route` (Ubuntu). Bila langkah 3 berhasil tetapi langkah 4 gagal, masalahnya hampir pasti DNS, bukan jalur keluar.

E. Kegiatan Pembelajaran

Setiap pertemuan (4 JP = 180 menit) memakai alur yang sama: pembuka 15 menit, memahami 35, mengaplikasi 90, merefleksi 30, penutup 10.

Pembuka 15'	Memahami 35 menit	Mengaplikasi 90 menit	Merefleksi 30 menit	Penutup 10'

Alur satu pertemuan: 4 JP × 45 menit = 180 menit

Pertemuan 1: Fondasi dan Diagnosis Dasar

Tahap	Menit	Kegiatan	Bukti belajar
Pembuka	15	Salam, doa, tujuan, dan pertanyaan pemantik. Peserta didik menuliskan dugaan awal tentang tiga pertanyaan pertama sebelum mengetik perintah	Catatan dugaan awal
Memahami	35	Menjelajahi Pusat Belajar CYBERCLI langkah 1-9. Guru memakai analogi alamat rumah dan RT/RW untuk IP, mask, dan gateway	Hasil Uji Pemahaman
Mengaplikasi	90	Misi dasar: `ipconfig /all`, ping gateway, `ping 8.8.8.8`, `ping google.com`, `nslookup`. Tombol Coba boleh dipakai bila perlu	Progres misi, tangkapan layar
Merefleksi	30	Jurnal singkat: "Urutan diagnosis yang saya pahami adalah ..." lalu bandingkan dengan teman sebangku	Jurnal
Penutup	10	Guru menegaskan pola penelusuran empat langkah dan memberi gambaran pertemuan 2	Pola empat langkah dikuasai

Pertemuan 2: Konfigurasi IP, DHCP, dan DNS

Tahap	Menit	Kegiatan	Bukti belajar
Pembuka	15	Pemantik: dari mana komputer mendapat alamat IP? Tinjau jurnal pertemuan 1	Jawaban lisan
Memahami	35	Perbedaan IP statis dan dinamis; peran DHCP dan DNS; arti alamat APIPA 169.254.x.x	Peta konsep singkat
Mengaplikasi	90	Latihan DHCP sembilan langkah (Lampiran A): catat lease, release, renew gagal, isi `dhcpd.conf`, nyalakan layanan, renew berhasil, ping bukti, lalu dua tantangan memperbaiki kesalahan	Lembar Lampiran A terisi
Merefleksi	30	Diskusi kelompok: apa dampaknya bila satu parameter keliru (mask, gateway, atau DNS)? Setiap kelompok menulis satu contoh gejalanya	Catatan diskusi
Penutup	10	Rangkuman proses DHCP dari permintaan hingga konfirmasi	Rangkuman

Pertemuan 3: Tiket Gangguan Berpasangan

Tahap	Menit	Kegiatan	Bukti belajar
Pembuka	15	Pemantik: tiga pertanyaan pertama sebelum menyentuh perintah. Bagikan peran pengemudi dan navigator	Daftar tiga pertanyaan
Memahami	35	Berpasangan membaca keluhan tiket W1 (perintah lab: `start 1`), merumuskan dugaan, dan menulis urutan pengujian sebelum mengetik	Rencana uji tertulis
Mengaplikasi	90	Bergantian peran menyelesaikan tiket W1-W3 dan L1-L3 (pergantian peran setiap tiket). Petunjuk boleh dipakai, namun setiap petunjuk mengurangi bintang. Setelah selesai, simulator menampilkan akar masalah	Bintang tiket, catatan hasil uji
Merefleksi	30	Setiap pasangan menulis laporan tiket (Lampiran B). Dua pasangan mempresentasikan strategi, yang lain menanggapi dengan satu pujian dan satu saran	Laporan tiket, umpan balik sejawat
Penutup	10	Guru menegaskan pola diagnosis dari dalam ke luar	Kesimpulan kelas

Pertemuan 4: Proyek dan Asesmen

Tahap	Menit	Kegiatan	Bukti belajar
Pembuka	15	Pengantar asesmen dan kesepakatan penilaian (rubrik dibagikan)	Kesepakatan
Memahami	35	Menelaah pola kerusakan yang paling sering muncul pada pertemuan sebelumnya, berdasarkan catatan guru	Daftar pola kerusakan
Mengaplikasi	90	Tiket W4, W5, L4, dan L5 tanpa petunjuk. Tantangan lanjutan: merancang satu tiket gangguan sendiri secara tertulis (gejala, akar masalah, langkah uji, kunci perbaikan)	Bintang tiket, rancangan tiket
Merefleksi	30	Laporan tiket akhir dan angket refleksi (Lampiran C)	Laporan, angket
Penutup	10	Umpan balik dan tindak lanjut belajar. Bila memungkinkan, hubungkan dengan praktik pada perangkat nyata	Rencana belajar

Bila waktu mengaplikasi pertemuan 4 kurang, W5, L4, dan L5 dapat menjadi tugas lanjutan yang dikumpulkan lewat LMS.

F. Asesmen

Asesmen berfungsi sebagai alat belajar, bukan penghakiman: umpan balik diberikan sepanjang proses, sedangkan nilai akhir diambil dari tiket tanpa petunjuk dan laporan tiket pada pertemuan 4.

Jenis	Bentuk	Waktu
Diagnostik	Uji Pemahaman di Pusat Belajar CYBERCLI	Sebelum pertemuan 1
Formatif	Progres misi, bintang tiket, observasi guru, umpan balik sejawat	Pertemuan 1-3
Sumatif	Tiket tanpa petunjuk dan laporan tiket	Pertemuan 4
Refleksi (asesmen sebagai pembelajaran)	Jurnal dan angket (Lampiran C)	Setiap pertemuan

Rubrik penyelesaian tiket (sumatif)

Kriteria	Mahir (4)	Cakap (3)	Berkembang (2)	Perlu Bimbingan (1)
Diagnosis	Menguji berurutan, akar masalah ditemukan tanpa petunjuk	Ditemukan dengan satu petunjuk	Banyak petunjuk atau coba-coba	Belum menemukan penyebab
Perbaikan	Benar, efisien, tanpa efek samping	Benar dengan beberapa percobaan	Sebagian benar	Belum berhasil
Verifikasi	Membuktikan dengan lebih dari satu uji	Satu uji	Tidak lengkap	Tidak memverifikasi
Laporan	Runtut, tepat, dapat ditiru orang lain	Lengkap, sedikit kekurangan	Kurang runtut	Belum memadai

Nilai akhir = (jumlah skor ÷ 16) × 100

Skor maksimum 16 (empat kriteria × 4). Contoh: skor 13 menjadi 81 (13 ÷ 16 × 100 = 81,25, dibulatkan). Skor 16 = 100, skor 12 = 75, skor 8 = 50.

Pedoman ketuntasan

Rentang nilai	Predikat	Tindak lanjut
88-100	Mahir	Pengayaan
75-87	Cakap	Lanjut ke topik berikutnya
56-74	Berkembang	Penguatan pada bagian yang lemah
0-55	Perlu Bimbingan	Remedial dan tiket ulang

Batas ketuntasan (KKTP) ditetapkan satuan pendidikan; angka 75 di atas hanyalah usulan awal.

Rubrik observasi kolaborasi (formatif, tidak masuk nilai akhir)

Aspek	Sudah tampak	Mulai tampak	Belum tampak
Pembagian peran	Peran bertukar tepat waktu; navigator membaca langkah, pengemudi mengetik	Bertukar bila diingatkan	Satu orang mendominasi
Komunikasi	Menjelaskan alasan setiap uji	Menyebut perintah tanpa alasan	Diam atau menebak
Kejujuran dan amanah	Mengakui kesalahan dan melaporkan pemakaian petunjuk apa adanya	Melaporkan sebagian	Menyembunyikan kesalahan

G. Pengayaan, Remedial, dan Refleksi Guru

Peserta didik yang cepat diperdalam, yang tertinggal dibimbing dengan jalur dasar, dan semua boleh memilih bentuk laporan yang paling cocok.

Pengayaan

- Mengerjakan tiket berlapis (W5, L4, L5).
- Merancang tiket baru lengkap dengan gejala, akar masalah, dan kunci perbaikan, lalu menukarnya dengan pasangan lain.
- Menjadi navigator pendamping bagi teman yang membutuhkan.

Remedial

- Mengulang Jalur Dasar di Pusat Belajar.
- Memakai petunjuk bertingkat dan tombol Coba, lalu mengulang tiket yang sama setelah tombol Reset.
- Menulis ulang laporan tiket dengan bimbingan guru memakai Lampiran B.

Diferensiasi produk

Laporan boleh berupa tulisan, tangkapan layar beranotasi, atau presentasi lisan. Penilaian memakai rubrik yang sama.

Refleksi guru

1. Apakah peserta didik mulai menguji secara berurutan, tidak lagi menebak?
2. Tiket mana yang paling banyak membutuhkan petunjuk, dan mengapa?
3. Apakah pembagian waktu 15-35-90-30-10 menit terpenuhi? Bagian mana yang perlu dipadatkan?
4. Apakah pasangan bertukar peran dengan adil?
5. Bagian mana dari modul ini yang perlu diperbaiki pada semester berikutnya?

Lampiran

Lampiran A. Latihan DHCP Sembilan Langkah

Kolom hasil yang diharapkan membantu peserta didik memeriksa diri; sesuaikan alamat dengan topologi di CYBERCLI.

No	Sistem	Kegiatan	Perintah awal	Hasil yang diharapkan
1	Windows	Catat lease awal (IP, mask, gateway, DNS, server DHCP, waktu lease)	`ipconfig /all`	Semua parameter tercatat
2	Windows	Lepas IP	`ipconfig /release`	Alamat IP menjadi 0.0.0.0
3	Windows	Minta IP saat server mati	`ipconfig /renew`	Gagal; muncul APIPA 169.254.x.x
4	Linux	Isi blok subnet di dhcpd.conf	`sudo nano /etc/dhcp/dhcpd.conf`	Blok subnet tersimpan tanpa salah ketik
5	Linux	Nyalakan layanan dan periksa status	`sudo systemctl restart isc-dhcp-server`	Status active (running)
6	Windows	Minta IP lagi	`ipconfig /renew`	Mendapat alamat dari rentang pool
7	Windows	Buktikan koneksi	`ping 8.8.8.8`	Balasan diterima
8	Linux	Tantangan: rusak lalu perbaiki konfigurasi	`systemctl status isc-dhcp-server`	Layanan gagal lalu pulih setelah konfigurasi diperbaiki
9	Windows	Tantangan: gateway salah dari DHCP	`ipconfig /renew`	Gateway keliru terdeteksi lewat ipconfig /all, lalu diperbaiki di server

Contoh isi blok subnet untuk langkah 4 (nilai hanyalah contoh):

```
subnet 192.168.1.0 netmask 255.255.255.0 {
  range 192.168.1.100 192.168.1.200;
  option routers 192.168.1.1;
  option domain-name-servers 8.8.8.8;
}
```

Di Ubuntu sungguhan, antarmuka yang melayani DHCP juga harus disebut di `/etc/default/isc-dhcp-server`, dan setiap baris pengaturan diakhiri titik koma. Kesalahan paling umum pada tantangan langkah 8 adalah titik koma yang hilang atau kurung kurawal yang tidak ditutup.

Lampiran B. Lembar Kerja Laporan Tiket

Nama pasangan: _____ Tiket: _____ Tanggal: _____

Bagian	Isian
1. Gejala (keluhan pengguna)	
2. Dugaan awal	
3. Urutan pengujian dan hasilnya (perintah, hasil, kesimpulan)	
4. Akar masalah	
5. Langkah perbaikan (perintah yang dipakai)	
6. Bukti pemulihan (sedikitnya dua uji yang berhasil)	
7. Jumlah petunjuk yang dipakai	
8. Pencegahan: apa yang dapat dilakukan agar tidak terulang?	

Lampiran C. Angket Refleksi Peserta Didik

1. Hipotesis awal apa yang ternyata keliru, dan apa yang membuat saya menyadarinya?
2. Urutan pengujian mana yang paling menghemat waktu?
3. Pada bagian mana saya membutuhkan petunjuk, dan apa yang perlu saya pelajari agar tidak membutuhkannya?
4. Bagaimana saya menjelaskan temuan ini kepada pengguna yang tidak memahami istilah teknis?
5. Apa langkah belajar saya berikutnya?

Lampiran D. Bahan Bacaan Ringkas

Istilah	Penjelasan	Analogi
IP address	Alamat sebuah perangkat	Alamat rumah
Subnet mask	Penentu mana perangkat yang satu lingkungan	Batas satu RT
Gateway	Pintu keluar menuju jaringan lain atau internet	Gerbang RT/RW
DNS	Mengubah nama situs menjadi alamat IP	Buku telepon
DHCP	Membagikan alamat IP secara otomatis	Petugas yang membagikan nomor rumah
APIPA (169.254.x.x)	Alamat darurat yang diberikan sendiri oleh Windows saat DHCP tidak ditemukan	Nomor sementara karena petugas tidak ada

Lampiran E. Panduan Gejala dan Kunci Guru

Tabel gejala menjadi pegangan peserta didik saat menyusun dugaan awal; bukan kunci tiket.

Gejala	Dugaan utama	Uji pembuktian
IP 169.254.x.x atau 0.0.0.0	DHCP tidak terjangkau atau layanan mati	`ipconfig /renew`, periksa layanan DHCP
Ping gateway gagal	Mask atau IP salah, atau kabel dan antarmuka mati	Bandingkan IP dan mask dengan gateway
Ping gateway berhasil, ping 8.8.8.8 gagal	Gateway salah atau routing keluar bermasalah	`ipconfig /all` atau `ip route`
Ping 8.8.8.8 berhasil, ping nama domain gagal	DNS salah atau tidak ada	`nslookup google.com`
Hanya sebagian perangkat bermasalah	Alamat ganda, pool habis, atau konfigurasi statis keliru	Periksa lease dan IP tiap perangkat

Kunci guru (isi sendiri setelah mencoba CYBERCLI)

Tiket	Akar masalah	Petunjuk bertingkat	Perbaikan
W1			
W2			
W3			
W4			
W5			
L1			
L2			
L3			
L4			
L5			

Rujukan

- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP), Kemendikdasmen. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen: PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, Edisi Revisi Tahun 2025*.
- BSKAP, Kemendikdasmen. *Panduan Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan, Edisi Revisi Tahun 2025*, komponen Perencanaan Pembelajaran Mendalam.
- detikEdu, 18 Juli 2025. Penegasan Kemendikdasmen bahwa tidak ada kurikulum baru, Kurikulum Merdeka masih berlaku, dan pembelajaran mendalam adalah metode, bukan kurikulum; serta delapan dimensi Profil Lulusan.
- detikEdu. Penjelasan BSKAP bahwa Profil Lulusan menggantikan istilah Profil Pelajar Pancasila sebagai penyempurnaan dimensinya.
- Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan SMK Ciledug Al Musaddadiyah Garut (CP, ATP, dan KKTP mata pelajaran Produktif TJKT).

Catatan untuk guru

Kebijakan kurikulum dapat diperbarui. Sebelum dipakai, cocokkan rumusan capaian pembelajaran dan batas ketuntasan dengan dokumen terbaru yang berlaku di satuan pendidikan.